



Lansia Alami Gangguan Penglihatan

■ Polda DIY Selidiki Dugaan Malapraktik Satu RS di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Seorang lansia bernama Arianto Cahyadi mengalami gangguan penglihatan secara permanen pada mata kanannya. Hal ini diketahui pasca-menjalani operasi di rumah sakit di Kota Yogyakarta.

Warga asal Purworejo itu semula memeriksakan diri ke rumah sakit tersebut. Kala itu, Arianto melakukan cek mata dan diarahkan pihak rumah sakit untuk tindakan operasi.

"Awalnya Desember 2022, dia (klien) kami tanya sekalian cek mata. Setelah dilakukan pemeriksaan itu menurut dokter yang bersangkutan divonis katarak sehingga dioperasi. Setelah itu malah buta sampai sekarang mata sebelah kanan," kata Setyo Hadi Gunawan, selaku penasihat hukum Arianto, saat dikonfirmasi, Minggu (9/6).

Gunawan mengatakan Arianto diduga menjadi korban malapraktik salah satu dokter di rumah sakit S Kota Yogyakarta. Atas dugaan itu korban melapor ke Mapolda DIY pada Juni 2023 dan saat ini masih dalam proses penyelidikan.

"Karena berdasarkan bukti chat WA itu dokter

TAK KUNJUNG SEMBUH

- Seorang lansia bernama Arianto Cahyadi mengalami gangguan penglihatan secara permanen.
- Gangguan itu diketahui pasca-menjalani operasi di rumah sakit di Kota Yogyakarta.
- Arianto diduga menjadi korban malapraktik salah satu dokter di rumah sakit Kota Yogyakarta.
- Polda DIY telah menyelidiki kasus dugaan malapraktik itu.

yang bersangkutan sudah curiga kalau ini peradangan. Tapi langsung divonis katarak. Ini ada dugaan malapraktik, kami sudah melapor ke Polda," tegasnya.

Gunawan mengungkapkan terlapor atau dokter yang bersangkutan bernisial I. Saat ini dokter tersebut sepengetahuan Gunawan masih aktif di rumah sakit tersebut.

Ia menjelaskan pihak manajemen sebenarnya sudah mendatangi rumah Arianto untuk memberikan uang senilai Rp25 juta atau sesuai biaya pemeriksaan dan operasi pada saat itu.

"Tetapi pihak korban tidak mau menerima, karena dokter yang bersangkutan tidak menemu langsung. Diwakilkan oleh humas kalau gak salah," ujarnya.

Gunawan melaporkan dokter dengan dugaan pelanggaran sesuai pasal 360 KUHP. "Karena diduga ada faktor kelalatan. Laporan sudah diproses. Kami berharap pihak kepolisian melakukan upaya penyidikan supaya tidak kejadian lagi," tegas Gunawan.

Dikonfirmasi secara terpisah, Direktorat Reserse Kriminal Umum (Direskrim) Polda DIY Kombes Pol FX Endriadi mengatakan saat ini kasus tersebut dalam proses penyelidikan.

"Iya benar, kami sedang proses penyelidikan," ujarnya.

Terkait beberapa alat bukti yang sudah diperoleh, Endriadi masih enggan menyampaikan secara gamblang. "Tunggu saja nanti, proses masih berlangsung," pungkasnya.

(hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005